



## Strategi Manajemen untuk Keunggulan Kompetitif di Bidang Pendidikan

Hesti Kusumaningrum<sup>1</sup>, Syabillah Azzahra<sup>2</sup>, Syakirah Rahma Putri<sup>3</sup>, Siti Aisyah<sup>4</sup>

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Alamat: Jl. Raya Bojongsari No.55, Bojongsari Baru, Kec. Bojongsari, Kota Depok, Jawa Barat

Email: [hesti.kusumaningrum@uinjkt.ac.id](mailto:hesti.kusumaningrum@uinjkt.ac.id)<sup>1</sup>, [syabillahazzahra@gmail.com](mailto:syabillahazzahra@gmail.com)<sup>2</sup>,

[syakirahrahma177@gmail.com](mailto:syakirahrahma177@gmail.com)<sup>3</sup>, [sitiaisyah270304@gmail.com](mailto:sitiaisyah270304@gmail.com)<sup>4</sup>

***Abstract:** Strategic management is an analysis, decisions and actions taken by an organization to create and maintain a competitive advantage. This research method uses literature review research conducted by collecting and analyzing related literature from international and national sources in the form of books, journals, and articles. Based on this research, the application of strategic management science in educational institutions can face various challenges due to continuous change and competition and produce educational products (outputs) that are able to display high performance. The purpose of this research is to conduct an analysis related to the understanding and implementation of strategic management in creating a competitive advantage in the field of education, this research also aims to provide an in-depth understanding of the concept of strategic management and how its application can help educational institutions face the challenges of globalization and improve the quality of education. This research also highlights the urgency of implementing strategic management in educational institutions, given the challenges faced due to globalization and increasingly fierce competition. Strategic management is considered the key to creating a competitive advantage for educational institutions, enabling them to control their schools effectively and efficiently and produce superior quality graduates.*

**Keywords:** Manajemen Strategis, Keunggulan Kompetitif, Pendidikan

**Abstrak:** Manajemen strategis merupakan suatu analisis, keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh suatu organisasi untuk menciptakan dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Metode penelitian ini menggunakan penelitian literature review yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis literatur terkait dari sumber-sumber internasional dan nasional berupa buku, jurnal, dan artikel. Berdasarkan penelitian ini bahwa penerapan ilmu manajemen strategis di lembaga pendidikan dapat menghadapi berbagai tantangan akibat perubahan secara terus menerus dan persaingan serta menghasilkan produk (output) pendidikan yang mampu menampilkan kinerja tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis terkait pengertian dan implementasi manajemen strategis dalam menciptakan keunggulan kompetitif pada bidang pendidikan, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam terkait konsep manajemen strategis dan bagaimana penerapannya dapat membantu lembaga pendidikan menghadapi tantangan globalisasi dan meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini juga menyoroti urgensi penerapan manajemen strategis dalam lembaga pendidikan, mengingat tantangan yang dihadapi akibat arus globalisasi dan persaingan yang semakin ketat. Manajemen strategis dianggap sebagai kunci utama dalam menciptakan keunggulan kompetitif bagi lembaga pendidikan, memungkinkan mereka untuk mengendalikan sekolah secara efektif dan efisien serta menghasilkan mutu lulusan yang unggul.

**Kata kunci:** Manajemen Strategis, Keunggulan Kompetitif, Pendidikan

## **LATAR BELAKANG**

Seiring dengan pesatnya arus globalisasi dan lahirnya persaingan antara organisasi, manajemen strategis dijadikan alternatif oleh organisasi yang diharapkan dapat mewujudkan visi dan misinya, menjaga interaksi organisasi dengan lingkungan, memberikan perhatian khusus pada kepentingan pemangku kepentingan, pemilihan strategi, implementasi strategi, dan pengendalian strategi untuk menjamin tercapainya tujuan organisasi. (Rahman Rahim & Radjab, 2017)

Sekolah ialah salah satu lembaga pendidikan yang memiliki wewenang untuk mewujudkan dan menjalankan perannya agar menghasilkan output pendidikan yang baik. Lembaga pendidikan kini menghadapi berbagai tantangan akibat perubahan secara terus menerus yang melahirkan persaingan dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Perubahan menuntut lembaga pendidikan agar memiliki relevansi terhadap program sekolah dengan kebutuhan dalam dunia kerja maupun industri sehingga lembaga pendidikan diharapkan dapat menghasilkan mutu lulusan (output) yang baik. (Nazarudin, 2018)

Dalam menghadapi tantangan tersebut manajemen strategis menjadi kunci utama dalam menciptakan keunggulan kompetitif bagi lembaga pendidikan serta sebagai upaya dalam mengendalikan sekolah secara efektif dan efisien yang kemudian sekolah dapat mengimplementasikan program pembelajaran yang sesuai dengan visi dan misi sekolah (Kholis, 2014). Urgensi manajemen strategis dalam pendidikan sebagai fondasi untuk menciptakan keunggulan kompetitif. Dengan adanya rencana strategi yang tepat suatu lembaga pendidikan dapat menjadi pionir dalam menghasilkan mutu lulusan yang unggul dan bersaing pada era globalisasi yang kian berkembang (Kholis, 2014).

## **KAJIAN TEORITIS**

Bagian Manajemen strategis adalah proses mengidentifikasi tujuan organisasi, memaksimalkan sumber daya, dan mengejar peluang untuk mencapai tujuan tersebut. Hal ini juga melibatkan pengoptimalan kebijakan dan perencanaan sehingga peluang-peluang tersebut dapat terlaksana. Alih-alih menjadi sebuah tugas, manajemen strategis adalah kumpulan kemampuan manajerial yang digunakan secara keseluruhan dengan berbagai fungsinya dalam sebuah organisasi. (Suherman, 2022)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode literature review melalui pengumpulan dan menganalisis literature yang relevan dengan topik penelitian. Isi dari penelitian yang digunakan dengan literatur review ini berupa pembahasan maupun penjelasan mengenai teori-teori yang terkait dengan temuan atau topik yang diteliti. Penulis melakukan pencarian literatur baik internasional dan nasional berupa buku, dan jurnal atau artikel sehingga dapat dijadikan sebagai suatu landasan kuat dalam pembahasan. Penulis juga melakukan pencarian dengan menggunakan kata kunci “Manajemen Strategis”, “Keunggulan Kompetitif”, “Pendidikan” kemudian menyusun pencarian dengan kombinasi kata kunci untuk memperoleh hasil yang lebih relevan.

Dalam penelitian menggunakan metode literatur review ini berupa topik yang diteliti yaitu 'Manajemen Startegis dalam Menciptakan Keunggulan Kompetitif pada Kualitas yang Lebih Baik' dengan mencari dan mengumpulkan beberapa buku dan jurnal yang kemudian diambil beberapa kesimpulan dan ditelaah secara mendalam sehingga dapat diperoleh output yang baik. Metode literature review ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang manajemen strategis dalam menciptakan keunggulan kompetitif pada pendidikan, memvalidasi temuan literatur, dan memberikan dasar untuk pengembangan konsep dan pemikiran lanjutan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Secara etimologis, kata "manajemen" berasal dari kata kerja bahasa Inggris "*to manage*," yang berarti "memerintah, mengurus, mengatur, dan mengelola." Menurut G.R. Terry, manajemen adalah proses pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan dalam upaya mencapai tujuan suatu organisasi dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Definisi manajemen lainnya dijelaskan oleh James A.F. Stoner dan Oei Liang Lie menyatakan bahwa manajemen adalah seni dan proses dalam mengatur, memimpin, mengarahkan, dan mengawasi sumber daya manusia untuk mencapai tujuan (Novianto, 2019). Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan oleh beberapa pakar tersebut maka inti dari manajemen adalah proses atau seni memimpin suatu organisasi agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam bahasa Yunani strategi ialah *stratogos* yang mengacu pada seni para jenderal untuk memenangkan perang dengan sumber daya yang terbatas. Strategi merupakan suatu proses menentukan visi, misi, tujuan utama, strategi dan kebijakan untuk tercapainya suatu perolehan serta alokasi sumber daya yang tersedia guna mencapai tujuan suatu organisasi.

Wiraeus mengatakan bahwa strategi ialah suatu proses yang dilakukan untuk mewujudkan sebuah organisasi yang unggul dalam kurun waktu yang Panjang (Komarudin et al., 2022). Maka, definisi strategi pada umumnya adalah suatu kegiatan yang telah terencana oleh *top manager* dengan tujuan jangka panjang suatu organisasi serta menyusun bagaimana caranya agar suatu organisasi dapat meraih apa yang diharapkan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.(Sugiarti et al., 2022)

Keunggulan kompetitif mengacu pada kemampuan yang dimiliki oleh suatu organisasi dalam merencanakan strategi yang dapat memosisikannya pada keuntungan berkaitan dengan perusahaan lainnya. Definisi tersebut dapat diperkuat oleh pendapat Porter yang menyatakan bahwa keunggulan kompetitif merupakan keunggulan kompetitif sebagai kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan ekonomi di atas keuntungan yang dapat dicapai oleh pesaing lain dalam industri yang sama.(Suryati et al., 2022) Artinya, dengan keunggulan kompetitif suatu organisasi dapat memahami perubahan dan persaingan yang terjadi serta dapat menetapkan strategi yang efektif.

Menurut Ferreira, manajemen strategis adalah proses berkelanjutan yang melibatkan sumber daya organisasi dalam mengembangkan dan menjalankan misi. Perhatian utama manajemen strategis adalah penciptaan peluang, pengurangan ancaman, dan perumusan (Komarudin et al., 2022). Menurut Wheelan dan Hunger, manajemen strategis adalah seperangkat pilihan dan tindakan manajerial yang akan berdampak pada kualitas perusahaan dalam jangka waktu yang panjang (Budiono et al., 2022). Sedangkan Michael A. Hitt & R. Duane Ireland & Robert E.Hoslisson menjelaskan manajemen sebagai proses yang dapat membantu suatu organisasi untuk mengidentifikasi tujuan dan bagaimana mencapai output yang bernilai.(Sudiantini & Hadita, 2022) Para pakar memiliki pendapat terkait manajemen strategis masing-masing. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka inti dari definisi manajemen strategis ialah serangkain keputusan dan tindakan mendasar oleh pengelola suatu organisasi yang kemudian diaplikasikan oleh seluruh anggota organisasi guna mewujudkan tujuan organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian Gregory menjelaskan bahwa manajemen strategis merupakan suatu analisis, keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh suatu organisasi untuk menciptakan dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Dari penjelasan definisi manajemen strategis tersebut, manajemen strategis mencakup dua komponen utama. Pertama, manajemen strategis untuk merumuskan visi, misi, dan tujuan serta menganalisis lingkungan eksternal dan juga internal suatu organisasi. Kedua, mempertahankan keunggulan yang dimiliki oleh suatu organisasi (Dess et al., 2019). Jadi, menurut Gregory manajemen

strategis merupakan gabungan dari tiga hal yaitu menganalisis strategi, merumuskan strategi dan implementasi strategi. Hal tersebut diperkuat oleh hasil penelitian As'ad dan Firdiyanto yang menjelaskan bahwa manajemen strategis merupakan konsep suatu organisasi yang harus mempertahankan keunggulan kompetitifnya serta memberikan ruang agar munculnya peluang baru di masa mendatang.(As'ad & Fridiyanto, 2021)

Dalam hasil penelitian Falih Suaedi juga menjelaskan bahwa untuk menghindari kondisi yang serba tidak pasti (*unpredictable*) dimasa mendatang, manajemen strategis menjadi kunci dalam memecahkan masalah tersebut yang tidak terlepas pada visi, misi dan tujuan organisasi serta mengantisipasi dalam menghadapi lingkungan internal dan eksternal yang berubah-ubah (Suaedi, 2019). Maka dapat dipahami bahwa penerapan ilmu manajemen strategis dapat menjadi solusi bagi pimpinan organisasi untuk menghadapi perkembangan dan perubahan lingkungan yang kian pesat dengan cara menetapkan arah tujuan organisasi dan menyusun serta menerapkan strategi yang kompetitif.

Oleh karena itu, manfaat dari manajemen strategi dalam suatu organisasi adalah untuk memberikan pedoman yang lebih baik kepada organisasi terkait apa yang sedang dilakukan (saat ini) dan apa yang harus dicapai (masa depan), membantu organisasi beradaptasi dalam segala perubahan dan persaingan, mengantisipasi hambatan yang akan terjadi di masa yang akan datang, menciptakan peluang baru, keterlibatan karyawan dalam pembuatan strategi yang akan lebih memotivasi, menciptakan sikap manajemen yang lebih proaktif, serta keputusan untuk bersikap reaktif dan defensive (Komarudin et al., 2022). Manajemen strategik dalam organisasi juga memiliki beberapa manfaat penting. Seperti, meningkatkan kinerja bisnis, memetakan peluang dan tantangan bisnis, mengembangkan visi dan misi serta meningkatkan kemampuan bersaing di Perusahaan. Dalam proses manajemen strategik, ada tiga tahap utama yang harus dilakukan, yaitu tahap formulasi, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tahap formulasi melibatkan pembuatan misi, identifikasi kekuatan dan kelemahan internal dan pengambilan keputusan strategis. Tahap pelaksanaan melibatkan penetapan tujuan dan membentuk struktur organisasi yang efektif. Dan tahap evaluasi penting untuk mengevaluasi keberhasilan strategi yang diterapkan dan memungkinkan Perusahaan untuk beradaptasi.(Umar, 2020)

Menurut Lawrence R. Jauch dan William F. Glueck berpendapat bahwa manajemen strategis merupakan rangkaian keputusan dan tindakan suatu organisasi dalam Menyusun strategi yang efektif agar tercapainya tujuan organisasi (Taufiqurokhman, 2016). Temuan ini sejalan dengan penelitian Gregory, yang menguraikan empat komponen utama manajemen strategis. Pertama, tujuan dan sasaran organisasi secara keseluruhan adalah fokus dari

manajemen strategis. Kedua, pengambilan keputusan dalam manajemen strategis melibatkan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*). Ketiga, rencana jangka pendek dan jangka panjang harus dimasukkan dalam manajemen strategis. Keempat, keseimbangan antara efisiensi dan efektivitas diperlukan *trade-off* dalam manajemen strategi (Dess et al., 2019). Artinya agar tujuan organisasi tercapai secara keseluruhan diperlukan penerapan manajemen strategis atau rencana strategis dengan melibatkan beberapa pemangku kepentingan, penggabungan rencana jangka pendek dan panjang yang mana seorang manajer harus memperhatikan visi masa depan organisasi dan fokus pada kebutuhan operasional saat ini, serta melibatkan *trade-off* untuk memastikan bahwa tujuan organisasi tersebut dapat tercapai secara efektif dan efisien. Hal tersebut juga diperkuat oleh pendapat David yang menjelaskan bahwa tujuan dari manajemen strategis adalah memaksimalkan dan menciptakan peluang-peluang baru dan berbeda dimasa mendatang, sedangkan perencanaan jangka panjang, mencoba mengoptimalkan kecenderungan-kecenderungan saat ini untuk masa depan. (Huda & Martanti, 2018)

Wahyudi menjelaskan bahwa manajemen strategis adalah suatu ilmu dan seni dari suatu perumusan meliputi formulasi (*formulating*), implementasi (*implementing*) dan evaluasi (*evaluating*) meliputi keputusan-keputusan strategis antar fungsi-fungsi suatu organisasi untuk mencapai tujuan dimasa mendatang serta pelaporan dan pertanggungjawaban (Budiman & Barlian, 2020). Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Agus Wibowo yang menjelaskan terdapat tiga langkah dari proses tahapan manajemen strategis adalah : (1) perumusan strategi, (2) implementasi strategi, dan (3) evaluasi strategi (Wibowo, 2020). Ferlie dan Organo berpendapat bahwa proses manajemen merupakan proses yang berkaitan dengan pengambilan keputusan strategis dan menciptakan strategi serta tindakan strategis yang diterapkan untuk mencapai tujuan suatu organisasi juga menganalisis faktor lingkungan baik eksternal maupun internal secara sistematis untuk mencapai keunggulan kompetitif. (Budiman et al., 2023)

**Tabel 1.** Tahap Manajemen Strategis

Proses Tahapan Manajemen Strategis	
Perumusan strategi	Merancang visi dan misi, Analisa SWOT, menetapkan tujuan jangka panjang, menghasilkan strategi alternatif, dan memutuskan strategi tertentu untuk dikejar.
Implementasi strategi	Menetapkan tujuan tahunan, membuat kebijakan, memberikan motivasi kepada karyawan, dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia sehingga strategi yang telah dirumuskan dapat terlaksana.
Evaluasi strategi	Mengevaluasi faktor eksternal dan faktor internal yang menjadi dasar untuk strategi saat ini, mengukur kinerja, dan mengambil tindakan korektif.

Dari beberapa pengertian manajemen strategis di atas jika dikaitkan dengan pendidikan maka manajemen strategis dapat menjadi alternatif bagi suatu lembaga pendidikan untuk dapat menghadapi berbagai tantangan akibat perubahan terus menerus dan persaingan serta menghasilkan lulusan (*ouput*) yang baik. Implementasi manajemen strategis pada pendidikan ini bermanfaat untuk menjadi solusi bagi lembaga pendidikan agar dapat mewujudkan visi, misi dan tujuan lembaga pendidikan. Sebagaimana hal tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Nur Kholis bahwa perencanaan strategis sangat penting bagi kemampuan sekolah untuk melaksanakan proses pendidikan secara efektif. Dalam perencanaan strategis tersebut terdiri dari berbagai komponen yaitu visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi yang merupakan tanggung jawab oleh pengelola sekolah untuk dapat mengimplementasikan komponen-komponen tersebut dan memastikan bahwa sekolah memiliki kebijakan yang memfasilitasi pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.(Kholis, 2014)

Dalam bidang pendidikan, manajemen strategis merupakan proses yang dilakukan oleh suatu organisasi dan berlangsung secara bertahap sehingga menghasilkan suatu strategi yang efektif dan efisien agar tercapainya tujuan lembaga pendidikan. Setiap strategi membutuhkan adanya peninjauan ulang guna menghadapi perubahan di masa depan, karena kondisi yang dihadapi oleh suatu lembaga pendidikan akan selalu berubah-ubah baik yang bersifat internal maupun eksternal. Dengan demikian, manajemen strategis ditujukan agar lembaga pendidikan menjadi suatu organisasi yang mampu melahirkan produk (*ouput*) pendidikan yang mampu menampilkan kinerja tinggi.(Murniati & Usman, 2009)

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas maka urgensi utama dalam menerapkan ilmu

manajemen strategis dalam suatu lembaga pendidikan ialah dapat membantu suatu lembaga pendidikan tersebut agar dapat memformulasikan strategi yang lebih tepat dengan menggunakan pendekatan yang metodis, logis, dan rasional dalam proses perumusan strategi manajemen pendidikan di era perubahan yang begitu cepat. Urgensi manajemen strategi juga merupakan sebuah organisasi untuk pencapaian dimasa depan. Membangun komitmen atau dukungan dari para pemangku kepentingan terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran institusi pendidikan, serta upaya untuk mencapainya, merupakan landasan dari manajemen strategis (Faujiah et al., 2023). Dalam proses berpikir strategik lebih baik di kombinasikan dengan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, penerapan, pengawasan dan pengontrolan.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian Manajemen Strategis dalam Menciptakan Keunggulan Kompetitif pada pendidikan dapat disimpulkan bahwa pengertian manajemen startegis merupakan rangkaian keputusan dan tindakan suatu organisasi yang menghasilkan penyusunan strategi yang efektif untuk membantu mencapai tujuan organisasi dan jika dikaitkan dengan pendidikan maka manajemen strategis dapat menjadi alternatif bagi suatu lembaga pendidikan untuk dapat menghadapi berbagai tantangan akibat perubahan secara terus menerus dan persaingan serta menghasilkan produk (ouput) pendidikan yang mampu menampilkan kinerja tinggi. Penerapan manajemen strategis pada pendidikan ini bermanfaat untuk menjadi solusi bagi lembaga pendidikan agar dapat mewujudkan visi, misi dan tujuan lembaga pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian literature review, Saran dari pembahasan tersebut adalah bahwa manajemen strategis dapat menjadi peran penting bagi lembaga pendidikan untuk menghadapi tantangan globalisasi dan mencapai tujuan mereka. Dengan menerapkan manajemen strategis, lembaga pendidikan dapat merumuskan strategi yang tepat dengan pendekatan metodis, logis, dan rasional di era perubahan yang begitu cepat. Hal ini akan membantu lembaga pendidikan dalam menciptakan keunggulan kompetitif, menghasilkan lulusan yang berkualitas, dan memenuhi visi serta misi mereka. Tahapan manajemen strategis, seperti perumusan strategi, implementasi, dan evaluasi, juga dapat diterapkan dalam konteks pendidikan untuk memastikan keberhasilan dan kelangsungan lembaga tersebut. Manajemen strategis juga membantu organisasi dalam menghadapi perubahan lingkungan dan menciptakan peluang baru melalui tahap perumusan, implementasi, dan evaluasi strategi.

## DAFTAR REFERENSI

- As'ad, & Fridiyanto. (2021). *Manajemen Strategik: Visionary Leaderhip, Dinamika Organisasi, Dan Keunggulan Kompetitif* (I). Literasi Nusantara. [https://repository.iainlhokseumawe.ac.id/id/eprint/123/1/MANAJEMEN STRATEGIK Rev.pdf](https://repository.iainlhokseumawe.ac.id/id/eprint/123/1/MANAJEMEN_STRATEGIK_Rev.pdf)
- Budiman, & Barlian, U. C. (2020). *Manajemen Strategik*. PJM Offset. <https://etheses.uinsgd.ac.id/39945/>
- Budiman, D., Riswanto, A., Hindarwati, E. N., Rinawati, & Rahmana, A. (2023). *Manajemen Strategi: Teori dan Implementasi dalam Dunia Bisnis dan Perusahaan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. [https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=l8PmEAAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PA37%5C&dq=manajemen+strategis%5C&ots=zJena23zX5%5C&sig=exPj\\_QTyN8UgQf4b\\_ko-ZtKgu6o](https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=l8PmEAAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PA37%5C&dq=manajemen+strategis%5C&ots=zJena23zX5%5C&sig=exPj_QTyN8UgQf4b_ko-ZtKgu6o)
- Budiono, A., Mulyani, S., Hatauruk, A., Ramdani, A. F., & Dedi, C. (2022). *Manajemen Strategik: Teori Dasar dan Contoh Kasus*. Penerbit NEM. <https://books.google.co.id/books?id=H6p5EAAAQBAJ>
- Dess, G. G., McNamara, G., Eisner, A. B., & Lee, S.-H. (2019). *Strategic Management. Texts and Cases*. In *McGraw Hill*.
- Faujiah, S., Syaifudin, M., & Andriani, T. (2023). *Implementasi Manajemen Strategi dalam Lembaga Pendidikan*. 4(3), 641–650.
- Huda, A. M., & Martanti, D. E. (2018). *Pengantar manajemen strategik*. Jayapangus Press.
- Kholis, N. (2014). *Manajemen Strategi Pendidikan (Formulasi, Implementasi dan Pengawasan)* (I, Issue March). Cahaya Intan XII.
- Komarudin, Siregar, D. R. S., Zahrudin, & Maftuhah. (2022). Manajemen strategi dalam lembaga pendidikan. *Yasin*, 2(5), 681–694. <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/yasin/article/view/560>
- Murniati, & Usman, N. (2009). *Implementasi Manajemen Stratejik Dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan* (I). Perdana Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=oYP1AkYpWsAC>
- Nazarudin. (2018). *Manajemen Strategik* (I). CV. Amanah.
- Novianto, E. (2019). *Manajemen Strategis*. CV. Budi Utama.
- Rahman Rahim, A., & Radjab, E. (2017). *Manajemen strategi* (I). Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Suaedi, F. (2019). *Dinamika Manajemen Strategis Sektor Publik di Era Perubahan*. Airlangga University Press. <https://books.google.co.id/books?id=QLjQDwAAQBAJ>
- Sudiantini, D., & Hadita. (2022). *Manajemen Strategi*. Pena Persada. [http://repository.ubharajaya.ac.id/20268/1/MANAJEMEN STRATEGI.pdf](http://repository.ubharajaya.ac.id/20268/1/MANAJEMEN_STRATEGI.pdf)

- Sugiarti, E., Supratikta, H., & Catio, M. (2022). *Manajemen Strategi*. Unpam Press. [https://repository.unpam.ac.id/10673/1/MMJ0073\\_MANAJEMEN STRATEGI\\_unesco.pdf](https://repository.unpam.ac.id/10673/1/MMJ0073_MANAJEMEN_STRATEGI_unesco.pdf)
- Suherman, A. (2022). Manajemen Strategi. In *Yayasan DPI*. Insan Cendikia Mandiri. <https://badanpenerbit.org/index.php/dpipress/article/view/89>
- Suryati, A., Murwaningsari, E., & Mayangsari, S. (2022). *Keunggulan Kompetitif: Konsep Dan Studi Kasus*. Adab. <https://books.google.co.id/books?id=p5OIEAAAQBAJ>
- Taufiqurokhman. (2016). *Manajemen Strategik (I)*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Umar, H. (2020). Manajemen Strategik (Konsep dan Analisis). *Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama*, 5(1), 100.
- Wibowo, A. (2020). *Manajemen Strategis*. Yayasan Prima Agus Teknik.